

Strategi Pembelajaran Nilai Moral Karakter Bagi Anak Hambatan Intelektual

Oleh: Ishartiwi, Rendy Roos Handoyo, Aini Mahabbati, Edi Purwanta

ABSTRAK

Strategi pembelajaran digunakan untuk mengkonstruksi pemahaman dengan melibatkan struktur kognitif sebagai pertimbangan individu memahami kebaikan sehingga menginginkannya berbuat baik untuk melakukan suatu tindakan kebaikan. Perilaku tentang kebaikan bagi anak hambatan intelektual diajarkan melalui pembelajaran karakter. Muatan nilai-nilai tersebut merupakan konsep abstrak dan memerlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil belajar. SLB mengelola peserta didik ABK dengan beragam kondisi dan jenjang pendidikan, sehingga memerlukan adaptasi metode pembelajaran. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran nilai-nilai moral di SLB dari aspek metode, bentuk-bentuk nilai moral dan kendala yang dihadapi guru. Pendekatan penelitian deskriptif dilakukan di 80 SLB D.I Yogyakarta. Data dihimpun melalui angket, dan fokus grup diskusi kepada 116 guru yang ditetapkan dengan teknik proporsif sampling. Data dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa bentuk moral karakter yang paling banyak dilakukan yaitu empati dan rasa menghormati orang lain. Metode pembelajaran yang digunakan berupa pembiasaan (13,8%) dan praktik langsung (13%). Strategi pembelajaran mayoritas menggunakan kontekstual (41%) dan berbasis masalah (29,2%), serta penggunaan kooperatif sesuai tingkatan kelas (kelas rendah 2,6%, kelas campuran 9,4% dan kelas tinggi 11,4%). Faktor pendukung dikarenakan persepsi guru bahwa pentingnya karakter bagi anak berkebutuhan khusus (25%), sedangkan kendala disebabkan keberagaman anak hambatan intelektual sehingga kesulitan mengaplikasikan variasi metode pembelajaran.

Kata Kunci: anak hambatan intelektual, moral karakter, strategi pembelajaran